

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 Terhadap Penerapan *Ujrah* Dalam Produk Mitra Iqra’ Plus di PT. AJS Bumiputera KC. Sidoarjo” ini di latar belakang oleh Perusahaan asuransi yang saat ini berkembang sangat pesat yang menjadi hal semakin terbentuknya karyawan baru atau agent yang sama halnya seperti karyawan pada umumnya, akan tetapi agent dalam perusahaan asuransi mempunyai peran penting bagi perusahaan tersebut yaitu untuk mencari calon pemegang polis baru dengan memperkenalkan produk-produk serta memberikan informasi dari produk perusahaan asuransi. Setiap agent yang mendapatkan calon pemegang polis baru akan mendapatkan *ujrah* atau upah. Dimana *ujrah* ini berasal dari premi pemegang polis. Selain itu, *ujrah* agent tidak pasti dan berdasarkan premi yang dibayarkan pemegang polis. Selain itu, seringkali para agent tidak memberikan penjelasan secara keseluruhan tentang premi yang diasuransikan. Disitulah *ujrah* dari premi pemegang polis yang seharusnya dari dana iuran tabarru’ yang berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian di PT AJS Bumiputera KC. Sidoarjo, serta didukung oleh data sekunder yaitu berupa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis-empiris. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapat kemudian dianalisa. Teknik analisa data ini adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis..

Berdasarkan hasil penelitian, mekanisme penerapan *ujrah* pada produk Mitra Iqra’ Plus di PT. AJS Bumiputera KC. Sidoarjo di mulai dari mencari calon pemegang polis sampai dengan pemotongan dana premi dimana nantinya premi akan di potong menjadi 3 yaitu: iuran tabarru, dana investasi dan *ujrah*. Sedangkan berdasarkan yang terjadi di lapangan terdapat tidak kesesuaian dimana masih banyak tidak diterapkannya berdasarkan teori yaitu tidak adanya dewan pengawas syariah, ciri-ciri maupun prinsip-prinsip asuransi syariah serta berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 pada produk mitra iqra’ dalam pelaksanaannya penerapan *ujrah* menggunakan dana yang berasal dari premi, sehingga tidak sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 dalam ketentuan pengelolaan bagian kesepuluh.

Kata Kunci: *Ujrah*, Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001, Mitra Iqra’ Plus

ABSTRACT

This thesis entitled *Review of Fatwa DSN-MUI No. 21 / DSN-MUI / X / 2001 to Implementation of Ujrah in Product 'Plus Partner Product at PT. AJS Bumiputera KC. Sidoarjo* is motivated by the insurance company that is currently growing very rapidly which becomes the case of created new employees or agents as the same as employees generally, but the agent in the insurance company has an important role for the company that is to search for new potential policyholders by introducing the products and providing information from the insurance company's products. Every agent who gets the new policyholder will get *ujrah* or wages. It means that this *ujrah* comes from premium policyholders. In addition, *ujrah* agent is uncertain and based on the premiums paid by the policyholder. Furthermore, agents often do not give an overall explanation of the premiums that beng insured. So that *ujrah* from the premium of policyholders is supposed to be from the *tabarru'* contribution fund based on the fatwa of DSN-MUI no. 21 / DSN-MUI / X / 2001.

This study is a study used qualitative field research method (research field). The data source of this study is the primary data obtained when the writer conducted research in PT AJS Bumiputera KC. Sidoarjo, and supported by secondary data in the form of literature related to this study. This study is analytical descriptive with juridical-empirical approach. The technique of data collection in this study was in the form of observation, interview and documentation. The results obtained were then analyzed. This data analysis technique is an inductive nature of the analysis based on the data obtained, then developed into a hypothesis.

Based on the result of the study, the implementation mechanism of *ujrah* on Mitra Iqra Plus product at PT. AJS Bumiputera KC. Sidoarjo started from looking for potential policyholders up to premium funding cuts whereas the premium would be cut into three, they are dues of *tabarru*, investment funds and *ujrah*. Meanwhile, based on what happened in the field there was no compliance whereas there were still many of not applied based on the theory that there was no syariah supervisory board, the characteristics and/or principles of Takaful Insurance and based on DSN-MUI No. 21 / DSN-MUI / X / 2001 on Mitra Iqra products in the implementation of *ujrah* using funds from premiums, so it is not in accordance with the DSN-MUI fatwa. 21 / DSN-MUI / X / 2001 in the provision of management of the tenth part.

Keywords: *Ujrah*, Fatwa DSN-MUI No. 21 / DSN-MUI / X / 2001, Mitra Iqra Plus